

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kinerja pada suatu usaha, karena merupakan suatu makna yang dapat diterima. Orientasi merupakan peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat, dll) yang tepat dan pandangan yang mendasari pikiran, perhatian maupun kecenderungan dari seseorang individu. Sedangkan kewirausahaan memiliki arti yaitu suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku dari seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan cara mereka untuk mendapatkan sebuah peluang dengan risiko yang didapatnya (Suryana, 2013:2).

Menurut Lumpkin dan Dess (2014:7) orientasi kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai orientasi perusahaan yang memiliki prinsip pada upaya untuk mengidentifikasi dan mengeksploitasi kesempatan. Dan juga mendefinisikan arti orientasi kewirausahaan sebagai orientasi untuk menjadi yang pertama dalam hal inovasi di pasar, dan memiliki sikap untuk mengambil risiko serta keaktifan pada perubahan yang terjadi di pasar (Miller, 2013:2).

Orientasi kewirausahaan memiliki sikap proaktif dalam mencari sebuah peluang, memiliki keberanian untuk mengambil risiko dan pengambilan keputusan yang didorong oleh kepemimpinan yang kuat dan memiliki nilai-nilai tertentu (Des et al., 2016:21). Seseorang yang memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif dapat memiliki orientasi kewirausahaan, menurut pandangan Reswanda (2012:70) orientasi kewirausahaan adalah sifat, karakteristik, dan kepribadian seorang manusia

yang memiliki keinginan untuk mewujudkan gagasan yang inovatif secara kreatif dalam dunia nyata.

Menurut Covin dan Miller (2014), *entrepreneurial orientation* merupakan sebuah konsep strategis yang digunakan untuk mengarahkan tindakan dalam mengembangkan produk baru. Pendapat yang sejalan dengan itu juga diungkapkan oleh Martens et al. (2018), yang menjelaskan bahwa *entrepreneurial orientation* merupakan sebuah strategi organisasi atau perusahaan yang melibatkan kebijakan dan praktik dasar untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Perusahaan yang menganut orientasi kewirausahaan umumnya memiliki karakteristik struktural, proses, dan budaya kolektif yang memungkinkan mereka menghasilkan produk-produk inovatif, termasuk inisiatif baru (Hornsby, Kuratko, Holt, & Wales, 2013)

Definisi orientasi kewirausahaan yang sudah dijelaskan oleh beberapa peneliti memiliki kesamaan dalam hal kemampuan pengusaha untuk berinovasi, keberanian mengambil risiko, ketekunan, dan sikap proaktif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan merupakan atribut yang dimiliki oleh seorang pengusaha yang menunjukkan sifat ketekunan, keberanian dalam mengambil risiko, kemampuan berinovasi, dan kreativitas sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Untuk mengukur orientasi kewirausahaan, dalam penelitian ini terdapat tiga dimensi orientasi kewirausahaan yaitu:

A. *Innovativeness*

Innovativeness dapat diartikan sebagai proses pemikiran manusia untuk menemukan sesuatu yang baru melalui input, proses, *output* yang bermanfaat bagi kehidupan manusia (Makmur & Thahier, 2015, p. 9). Sedangkan menurut Drucker (2012) dalam Makmur & Thahier (2015) menganggap inovasi sebagai alat spesifik yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengeksplorasi atau memanfaatkan perubahan sebagai

peluang untuk menjalankan bisnis yang berbeda. Oleh karena itu, perusahaan dapat diharapkan untuk membentuk sebuah ide dan pemikiran yang baru dalam menghadapi para pesaing.

B. *Risk Taking*

Risk taking bisa ditafsirkan sebagai keadaan tidak merasa khawatir dalam menghadapi kejadian atau situasi yang penuh akan ketidakpastian, dimana kesuksesan atas usaha tidak dapat dijamin (Wijaya et al, 2015). Menurut Smejkal dan Raise (dalam Kozubiková et al., 2017), *risk taking* dapat dijelaskan dalam berbagai cara, termasuk sebagai potensi kerugian atau kegagalan, serta sebagai variasi hasil yang mungkin atau ketidakpastian dalam pencapaiannya. Pengambilan risiko merupakan suatu hambatan yang menjadi faktor penting yang memisahkan perusahaan dengan jiwa kewirausahaan. Tingginya orientasi kewirausahaan bertujuan untuk mengoptimalkan pengukuran risiko dan pengambilan risiko

C. *Proactiveness*

Proactiveness dapat didefinisikan sebagai sikap pemilik usaha yang secara aktif mencari peluang baru untuk mengembangkan, memperkenalkan, dan meningkatkan produk atau jasa yang mereka tawarkan (Hapsari & Setiawan, 2019:49). Menurut Widodo (2013:209) proaktif juga bisa diartikan sebagai kemampuan dinamis untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Sedangkan menurut Kreiser et al, (2015) *proactiveness* merupakan tindakan awal seseorang yang diambil untuk mengatasi atau mencegah masalah yang ada maupun yang akan datang.

2.1.1 **Kinerja Perusahaan**

Menurut Nanda dan Haryadi (2015) kinerja perusahaan merupakan sebuah tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang secara menyeluruh selama periode tertentu dalam proses bisnis. Mendefinisikan kinerja sebagai suatu istilah umum yang mencakup tindakan atau aktivitas organisasi maupun perusahaan dalam periode tertentu dengan menggunakan

standar yang ada, seperti proyeksi biaya masa lalu dengan mempertimbangkan efisiensi, pertanggungjawaban manajemen, dan faktor lainnya (Rivai, 2013:604).

Menurut Nanda dan Haryadi (2015) kinerja perusahaan merupakan sebuah tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang secara menyeluruh selama periode tertentu dalam proses bisnis. Mendefinisikan kinerja sebagai suatu istilah umum yang mencakup tindakan atau aktivitas organisasi maupun perusahaan dalam periode tertentu dengan menggunakan standar yang ada, seperti proyeksi biaya masa lalu dengan mempertimbangkan efisiensi, pertanggungjawaban manajemen, dan faktor lainnya (Rivai, 2013:604).

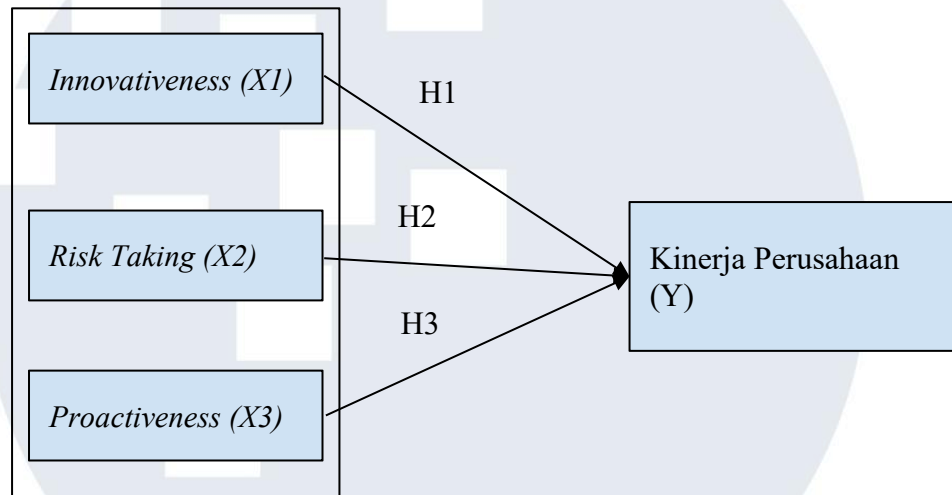
Menurut Nawawi (2016) kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan suatu masalah, mengambil keputusan, mengatasi masalah, menghindari risiko-risiko bisnis, dan faktor lainnya yang berhubungan dengan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Menurut Setiawan (2015:16) berpendapat kinerja perusahaan juga bisa dinilai dari beberapa faktor yaitu seperti pendapatan penjualan (omzet), pengembalian penjualan, cakupan pasar, serta peningkatan penjualan pada perusahaan.

Kesimpulannya, berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa kinerja perusahaan merujuk pada tingkat kesuksesan secara menyeluruh yang dapat dihitung dan diukur, tercermin dari aktivitas yang dilakukan dalam jangka waktu dan periode tertentu.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.2 Model Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian

Sumber: Nanda dan Haryadi (2015)

Berdasarkan model penelitian tersebut, didapati variabel *innovativeness* berpengaruh pada kinerja perusahaan, variabel *risk taking* berpengaruh pada kinerja perusahaan, dan variabel *proactiveness* berpengaruh pada kinerja perusahaan. Maka dari itu, didapati setiap variabel berpengaruh kepada kinerja perusahaan.

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Innovativeness* terhadap Kinerja Perusahaan

Inovasi adalah suatu pendekatan yang digunakan oleh organisasi untuk mempelajari dan mengambil inisiatif dalam meningkatkan kegiatan yang mendorong kinerja bisnis (Lechner & Vidar, 2014; Meekaewkunchorn et al., 2021). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marthavita (2013), bahwa *innovativeness* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Karena dalam berinovatif ternyata memberikan pengaruh terhadap kemampuan perusahaan terhadap kinerjanya. Dikarenakan perusahaan yang efektif dalam memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya akan memiliki kemudahan dalam menemukan inovasi (Rajapathirana dan Hui, 2018). Temuan tersebut

diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Nanda dan Haryadi (2015) bahwa *innovativeness* berpengaruh positif dengan kinerja perusahaan karena menghasilkan nilai yang signifikan. Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut maka bisa disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H1: *Innovativeness* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

2.3.2 Pengaruh *Risk Taking* terhadap Kinerja Perusahaan

Nugroho (2014) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa berani mengambil risiko berpengaruh positif yang menandakan semakin tinggi risiko yang diambil semakin tinggi pula berdampak bagi kinerja perusahaan. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Suryana dalam (Oktavia, 2018:13) menjelaskan bahwa wirausaha cenderung mengambil risiko dalam domain usaha bisnis mereka karena memiliki keahlian dan pengendalian akan menghadapinya. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda dan Haryadi (2015) menjelaskan bahwa pengambilan risiko tidak memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja perusahaan, berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H2: *Risk taking* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

2.3.3 Pengaruh *Proactiveness* terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut Mustikowati dan Tyasari (2014) pengusaha yang proaktif dapat mengenali sebuah peluang, mengantisipasi perubahan permintaan di masa depan, dan merencanakan strategi untuk mencapai tujuan bisnis mereka. Sikap proaktif menjadi faktor utama internal yang mempengaruhi kesuksesan organisasi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menjadi pelaku utama dalam industri, menunjukkan tingkat aktivitas kewirausahaan yang tinggi (Isichei et al., 2020; Lumpkin & Dess, 1996). Menurut Nanda dan Haryadi (2015) dalam penelitiannya, proaktif tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Maka hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut.

H3: *Proactiveness* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

2.4 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Temuan inti
1	I.F.K. Erista., R.K.A., Petrus., V.R Usmanij. (2018)	<i>The Influence of Entrepreneurship Orientation on Firm Performance: A Case Study of the Salatiga Food Industry, Indonesia</i>	Definisi Orientasi Kewirausahaan, Inovatif, Risk Taking, Proaktif, dan Kinerja Perusahaan
2	Sumiati (2015:35)	Pengaruh Strategi Orientasi Wirausaha dan Orientasi Pasar Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan UMKM di Kota Surabaya	Definisi Orientasi Kewirausahaan, Inovatif, Risk Taking, Proaktif, dan Kinerja Perusahaan
3	Mayasari, M., & Ariani, A. (2021)	<i>Good Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan</i>	Definisi Kinerja Perusahaan
4	Kadarusman, K., & Rosyafah, S. (2022)	<i>Innovativeness, risk-taking, proactiveness, and firm performance with learning organizations as mediating variables</i>	Inovatif, Risk Taking, Proaktif, Kinerja Perusahaan
5	Yudhaningrum, L., Akbar, Z., Fadhalah, R. A., & Ismi, W. O. I. (2021)	Pengambilan Resiko dan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa	Definisi <i>risk taking</i>
6	Sinarsri (2013)	Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Bisnis Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Pedagang Kaki Lima Bidang Kuliner Di Semarang)	Inovatif, Risk Taking, Proaktif, Kinerja Perusahaan
7	Setiawan, H. (2015)	Pengaruh Orientasi Pasar, Budaya Organisasi dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha (Studi pada Usaha Kecil Pengolahan di Kota Palembang)	Definisi Orientasi Kewirausahaan, Proaktif, dan Risk Taking

8	Soelaiman, L. (2021)	Pengaruh Pengambilan Resiko, Inovasi, Proaktif, Competitive Aggressiveness Dan Otonomi Terhadap Kinerja Usaha Konveksi	Definisi Pengambilan Risiko, Proaktif
9	Reswanda (2012)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Pembelajaran Organisasi, Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan dan Kinerja Usaha Pada UMKM Kerajinan Kulit Berorientasi Ekspor di Sidoarjo	Inovatif, Risk Taking, Proaktif
10	Mustikowati, R. I., & Tysari, I. (2014)	Orientasi kewirausahaan, inovasi, dan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan (studi pada UKM sentra Kabupaten Malang)	Definisi Orientasi Kewirausahaan, Proaktif berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan
11	Nanda dan Haryadi (2015:707)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Surabaya	Inovatif, Risk Taking, Proaktif
12	Hamel, C., & Wijaya, A. (2020)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Usaha UKM Di Jakarta Barat	Definisi Orientasi Kewirausahaan
13	Wardoyo, P., Rusdianti, E., & Purwantini, S. (2015)	Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap strategi usaha dan kinerja bisnis UMKM di Desa Ujung-Ujung, Kec. Pabelan, Kab Semarang	Definisi Orientasi Kewirausahaan
14	Santhi, N. H., & Affandi, Y. (2020)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm)(Studi Kasus Pada	Definisi Orientasi Kewirausahaan dan Inovatif

		UKM Tenun Di Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur)	
15	Alfulailah, F., & Soehari, T. D. (2020)	Pengaruh Inovasi, Teknologi Informasi, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha	Definisi Inovatif dan Orientasi Kewirausahaan
16	Sulaeman, M. (2018)	Pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran (studi pada industri tahu di Sentra Industri Tahu Kota Banjar)	Definisi Orientasi Kewirausahaan
17	Susila, I. G. A., & Suparna, G. (2016)	Peran strategi kepemimpinan biaya memediasi orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil menengah	Definisi Inovatif dan Orientasi Kewirausahaan
18	Nuvriasari, A., Wicaksono, G., & Sumiyarsih, S. (2015)	Peran orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan strategi bersaing terhadap peningkatan kinerja UKM	Definisi Orientasi Kewirausahaan
19	Solehati, A. (2021)	Analisa Dampak Strategi Bisnis dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha	Definisi Kinerja Perusahaan dan Orientasi Kewirausahaan
20	Jannah, M., Irawati, A., & Purnomo, H. (2019)	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban	Definisi Inovasi, <i>Risk Taking</i> , Proaktif
21	Djodjobo, C. V., & Tawas, H. N.	Pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi	Definisi Orientasi Kewirausahaan

	(2014)	produk, dan keunggulan bersaing terhadap kinerja pemasaran usaha nasi kuning di kota Manado	
22	Krisna, G. A., & Giantari, I. G. A. K. (2020)	Peran Strategi Kepemimpinan Biaya Memediasi Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha	Definisi Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja Perusahaan

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA